

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis sebuah kondisi dengan melihat fenomena dan fakta dari hasil observasi pada siswa-siswi sekolah dasar SDS Waladun Shalih yang di tujukan untuk mendapatkan informasi tentang peran orang tua dalam kebiasaan makan sehat di sekolah dasar. Penulis mencoba menjabarkan kondisi yang kongkrit dari obyek penelitian dan menghubungkan variabel-variabel dan selanjutnya akan menghasilkan deskripsi tentang suatu obyek penelitian. Jenis penelitian ini dipilih untuk dapat menganalisis peranan orang tua dalam kebiasaan makan sehat di SDS Waladun Shalih.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah dasar SDS Waladun Shalih Kelurahan Tangkahan.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dan Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2024.

3.3. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini yaitu subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, penelitian dan informan tersebut juga dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sedangkan *informan key* yaitu mereka yang tidak hanya bisa memberikan keterangan tentang sesuatu kepada

penelitian, tetapi juga bisa memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung sehingga menciptakan sumber yang bersangkutan.

Informan pada penelitian ini ada 7 orang yang terdiri dari:

1. Orang Tua (Wali Murid) (3 Orang)
2. Siswa (Murid) (3 Orang)
3. Guru Kelas (Wali Kelas) (1 orang)

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penelitian ini melibatkan tujuh orang informan. Informan tersebut dipilih karena dianggap kredibel dan dapat memberikan informasi yang relevan mengenai masalah yang sedang diteliti. Kriteria pemilihan informan penelitian adalah sebagai berikut:

1) Guru Kelas

Sebagai informan kunci, artinya yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

2) Siswa Siswi (Murid)

Sebagai informan pendukung, artinya orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif.

3) Orang Tua

Sebagai informan utama, artinya informan yang mengetahui secara teknik dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena baik dalam bidang alam maupun sosial yang sedang diteliti (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Selain itu, instrumen yang digunakan mencakup data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan bantuan alat seperti:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan agar wawancara berjalan dengan terstruktur dan terarah.

2. Kamera

Kamera ini digunakan untuk mendokumentasikan proses selama bekerja, serta hal-hal yang menarik yang ditemui saat observasi. Kamera yang digunakan adalah kamera dari milik peneliti.

3. Alat Tulis dan Laptop

Alat tulis digunakan untuk mempermudah peneliti untuk menulis dan mencatat jawaban dari hasil wawancara dan observasi.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan melakukan observasi menggunakan instrumen penelitian dengan melakukan pedoman wawancara sampai diperoleh hasil data tersebut.

3.4.3. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengolahan manual. Data yang terkumpul kemudian diolah melalui langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data: Ini adalah tahap seleksi data awal, di mana peneliti memilih dan mengidentifikasi informasi penting. Data dari wawancara diubah menjadi transkrip mentah untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah proses pengumpulan data selanjutnya.
2. Display Data: Pada tahap ini, data disajikan dalam bentuk uraian ringkas, grafik, dan matriks. Peneliti menyusun data ke dalam transkrip dan mengelompokkannya berdasarkan variabel yang relevan.
3. Analisis Data: Metode yang digunakan adalah analisis konten, yang melibatkan identifikasi karakteristik pesan, menganalisis berbagai bentuk komunikasi, dan membahas secara mendalam isi informasi yang telah tertulis dan tercatat selama penelitian.
4. Pengambilan Keputusan: Data yang telah dianalisis digunakan untuk membuat kesimpulan penelitian yang berdasarkan hasil analisis.

3.4.4. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode pemeriksaan validitas data dengan membandingkan data dari berbagai sumber untuk memverifikasi atau menyandingkan hasil yang diperoleh. Dalam penelitian ini, untuk menjaga validitas data, peneliti menggunakan uji kredibilitas melalui triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber seperti informan, dokumen, dan observasi untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian.

1) Triangulasi Tehnik

Mengabungkan observasi kelas dengan dokumentasi cacatan orang tua dan hasil tes siswa.

2) Triangulasi Sumber

Mewawancari orang tua, siswa, dan guru untuk mendapatkan informasi tentang peran orang tua dalam makan sehat. Membandingkan data dengan teori, penelitian lain, atau literatur yang relevan.

3.4.5. Analisis Data

Data dikumpulkan langsung dari informan yang relevan mengenai peran orang tua dalam membentuk kebiasaan makan sehat. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya, serta memanfaatkan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, alat tulis, dan perekam suara pada handphone untuk merekam proses wawancara. Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan dengan menggunakan analisis konteks, dan akhirnya peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN